

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN
FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMK N 1 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

FANNY VIOLITA
02400/2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

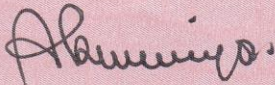
**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN
FASILITAS BELAJAR TEHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMK N 1 PAYAKUMBUH**

Nama : Fanny Violita
TM / NIM : 2008 / 02400
Program Studi : Pendidikan ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Padang , November 2012

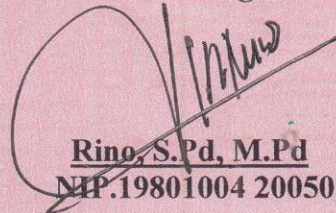
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



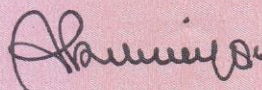
Dra. Armida S. Msi
NIP.19660206 199203 2 001

Pembimbing II



Rino, S. Pd, M. Pd
NIP.19801004 200501 1 002

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S. Msi
NIP.19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap
Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran
Di SMK N 1 Payakumbuh

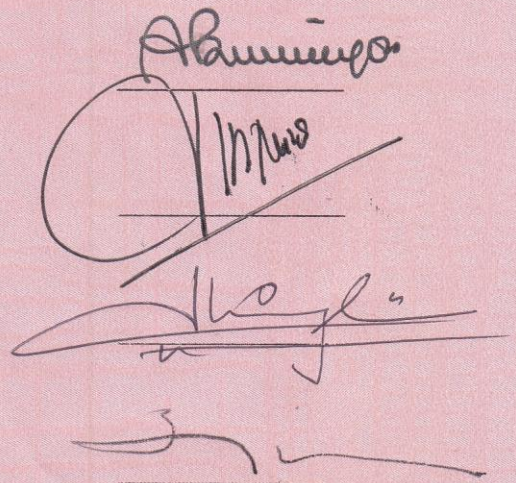
Nama : Fanny Violita
BP/NIM : 2008/02400
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2012

Tim Penguji

Jabatan	Nama
Ketua	: Dra. Armida S, M.Si
Sekretaris	: Rino, S.Pd. M.Pd
Anggota	: Dra. Hj Mirna Tanjung, MS
	: Drs. H Syamwil, M.Pd

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fanny Violita
NIM/ Tahun Masuk : 02400 / 2008
Tempat/ Tanggal Lahir : Bukittinggi/ 3 Juli 1990
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Payakumbuh.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) Saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran Saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Februari 2013

Yang menyatakan,



Fanny Violita
NIM. 02400

ABSTRAK

Fanny Violita (2008/02400) **Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Payakumbuh. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2012**

Pembimbing I. Ibu Dra. Armida. S, M. Si
II. Bapak Rino, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Payakumbuh (2) Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Payakumbuh (3) Pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Payakumbuh.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Payakumbuh sebanyak 105 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proporsional random sampling*. Total populasi di SMK N 1 Payakumbuh sebanyak 105 orang siswa, sampel yang dipilih adalah kelas X AP₁, X AP₂ dan X AP₃ dengan jumlah 52 orang siswa. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket, Sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini ternyata (1) lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X administrasi perkantoran di SMK N 1 Payakumbuh dengan nilai ($t_{hitung} = 11,107 > t_{tabel} = 1,675$). (2) fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X administrasi perkantoran di SMK N 1 Payakumbuh dengan nilai ($t_{hitung} = 5,018 > t_{tabel} 1,675$). (3) lingkungan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X administrasi perkantoran di SMK N 1 Payakumbuh dengan nilai $F_{hitung} = 160,737 > F_{tabel} = 3,18$.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X administrasi perkantoran di SMK N 1 Payakumbuh. Dengan demikian disarankan kepada orang tua agar memberikan dorongan belajar untuk anaknya, kemudian juga bagi pihak sekolah supaya menyediakan fasilitas yang baik dan memadai dan terutama sekali bagi siswa supaya untuk dapat memanfaatkan dan menjaga fasilitas yang tersedia dengan baik, baik itu di sekolah maupun di rumah.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat dan salam tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Payakumbuh”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Armida. S , M. Si selaku pembimbing I, dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

3. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
4. Ibuk Dra Hj Mirna Tanjung, MS selaku penguji skripsi saya dan yang juga saya sangat hormati kepada Bapak Drs. H Syamwil, M.Pd juga selaku penguji skripsi saya.
5. Majelis Guru serta Karyawan/ti di SMK Negeri 1 Payakumbuh yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
6. Yang teristimewa buat ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Kepada siswa/i khususnya kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2011/2012 yang telah bersedia memberikan keterangan sehingga skripsi ini dapat selesai, serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan ibarat pepatah "*Tak Ada Gading Yang Tak Retak*", maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin....

Padang, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan.....	11
F. Manfaat	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Prestasi Belajar	13
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	13
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi prestasi Belajar.....	14
B. Lingkungan Keluarga	18
1. Pengertian Lingkungan Keluarga.....	18
2. Faktor-faktor keluarga.....	19
C. Fasilitas belajar	22

1. Pengertian Fasilitas Belajar.....	22
2. Fasilitas Belajar Di Sekolah.....	24
3. Fasilitas Belajar Di Rumah.....	27
D. Penelitian Yang Relevan.....	30
E. Kerangka konseptual	31
F. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. .Tempat Penelitian.....	34
C. Populasi dan sampel	34
D. Variabel dan Definisi Operasional.....	37
E. Jenis Data dan Sumber Data	39
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Uji Instrumen Penelitian.....	43
H. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	52
B. Hasil Penelitian.....	59
1. Analisis Deskriptif.....	59
2. Analisis Inferensial.....	71
a) Uji Multikolonieritas	71
b) Uji Normalitas	71
c) Uji Heterokedatisitas	72

d) Analisis Regresi Berganda.....	73
C. Pembahasan.....	76
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Status Orang Tua Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Payakumbuh Tahun Ajaran 2011.....	4
2. Fasilitas-fasilitas Yang Tersedia Untuk Proses Pembelajaran di SMKN 1 Payakumbuh.....	5
3. Data Nilai Kriterion Ketuntasan Minimum Kelas X Jurusan Jurusan Administrasi Perkantoran Semester 1 di SMK N 1 Payakumbuh	6
4. Nilai Rata-rata Kelas X Administrasi Perkantoran Semester 1 Pada Mata Pelajaran Adaptif dan Normatif SMK N 1 Payakumbuh	7
5. Nilai Rata-rata Kelas X Administrasi Perkantoran Semester 1 Pada Mata Pelajaran Produktif SMK N 1 Payakumbuh.....	8
6. Populasi Penelitian	35
7. Sampel Penelitian.....	37
8. Skala Likert.....	41
9. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	42
10. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	45
11. Skala Tingkat Reabilitas Soal	46
12. Hasil Uji Reabilitas Instrumen pada Variabel Lingkungan Keluarga.....	46
13. Hasil Uji Reabilitas Instrumen pada Variabel Fasilitas Belajar.....	47
14. Kriteria Jawaban Responden.....	49
15. Daftar Gedung dan Saran Prasarana di SMK N 1 Payakumbuh.....	56
16. Daftar Jumlah Siswa di SMK N 1 Payakumbuh.....	58
17. Distribusi Frekuensi vatiabel Lingkungan Keluarga.....	60
18. Distribusi Frekuensi Indikator Cara Oran Tua Mendidik Anak.....	61

19. Distribusi Frekuensi Indikator Relasi Siswa Antar Anggota keluarga ...	62
20. Distribusi Frekuensi Indikator Suasana Rumah.....	63
21. Disrtibusi Frekuensi Indikator Keadaan Ekonomi Keluarga	64
22. Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Fasilitas Belajar.....	65
23. Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar Di Sekolah	66
24. Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar Di Rumah.....	68
25. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa.....	69
26. Hasil Uji Interdependensi Antar Variabel.....	71
27. Hasil Uji Normalitas	72
28. Uji Glasjer	73
29. Nilai Estimasi Regresi Berganda	73
30. Koefisien Determinasi.....	74
31. Hasil Uji t	75
32. Hasil Uji F	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	100
2. Angket Uji Coba Penelitian	102
3. Tabulasi Data Uji Coba Variabel Lingkungan Keluarga (X1) dan Variabel Fasilitas Belajar (X2).....	106
4. Hasil Uji Coba Validitas dan Reabilitas Variabel Lingkungan Keluarga (X1) dan Variabel Fasilitas Belajar (X2)	108
5. Angket Penelitian.....	113
6. Tabulasi Data Lingkungan Keluarga (X1) dan Fasilitas Belajar (X2).....	117
7. Tabel Data Penelitian	121
8. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Lingkungan Keluarga (X1) dan fasilitas belajar (X2)	123
9. Tabulasi Data Variabel Prestasi Belajar (Y).....	125
10. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Y).....	126
11. Uji Normalitas.....	127
12. Uji Multikolonieritas.....	127
13. Uji Heterokedatisitas.....	128
14. Analisis Uji Regresi Berganda	129
15. Koefisien Determinasi.....	131
16. Uji t dan Uji F	131
17. Tabel t	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting karena menjadi kebutuhan pokok manusia yang tidak dapat ditinggalkan. Hampir semua sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang diperoleh melalui pendidikan. Pendidikan merupakan prioritas utama pemerintah untuk memperoleh sumber daya manusia yang berbobot dan berkualitas, serta mampu menguasai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan, salah satu cara adalah dengan belajar. Belajar adalah suatu usaha dari seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru. Belajar merupakan suatu proses dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus untuk mendapatkan perkembangan dalam pengetahuan dan pengalaman dari sesuatu yang dipelajarinya. Hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya suatu perubahan.

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan proses belajar mengajar yang dicapai oleh peserta didik. Sedangkan prestasi belajar sangat ditentukan berbagai faktor yang terjadi selama proses belajar mengajar tersebut. Menurut Slameto (2003:54), "Faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi

belajar dapat dibagi atas dua, yaitu faktor intern atau yang berasal dari dalam diri manusia dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri manusia”. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni faktor biologis dan faktor psikologis. Faktor biologis meliputi: usia, kematangan, dan kesehatan, sedangkan yang dapat dikategorikan sebagai faktor psikologis adalah kelelahan, suasana hati, motivasi, minat, dan kebiasaan belajar. Faktor yang bersumber dari luar diri manusia dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni faktor manusia (keluarga, sekolah, masyarakat) dan faktor lingkungan fisik.

Lingkungan mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh itu bisa positif dan bisa pula negatif, tergantung mana yang kuat atau menang. Lingkungan yang mempengaruhi belajar ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Ngilim Purwanto (2004:141) yang menyatakan bahwa: “Keluarga merupakan lingkungan belajar yang pertama sebelum lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat”. Ketiga lingkungan tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena sangat berpengaruh dan merupakan satu kesatuan yang integral, sehingga tanggung jawab pendidikan tidak hanya terletak ditangan pemerintah saja melainkan juga menjadi tanggung jawab keluarga, dan masyarakat. Kerjasama yang baik antara ketiganya akan mempercepat pencapaian tujuan pendidikan.

Keluarga memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003:60) “Anak akan

menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga”. Dimana pendidikan paling mendasar bagi seorang anak yang diterimanya sejak lahir dibentuk pertama kali oleh keluarga. Pembentukan kebiasaan terjadi dari peniruan secara sadar maupun tidak sadar terhadap kebiasaan keluarga, pertalian emosional antara anak, orang tua dan saudara-saudara anak tersebut. Keadaan saling pengaruh mempengaruhi tersebut mengakibatkan sifat-sifat kepribadian anak tumbuh dan terbentuk. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa keluarga merupakan pendidikan pertama.

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak berbeda antara keluarga satu dengan keluarga yang lain. Ada orang tua yang acuh tak acuh terhadap pendidikan anaknya. Hal tersebut tentu mengakibatkan pengaruh yang kurang baik bagi anak, karena akan menyebabkan kurang bergairahnya siswa dalam belajar. Berbeda dengan orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya, sehingga memungkinkan anak semangat untuk belajar. Siswa SMK N 1 Payakumbuh berasal dari lingkungan keluarga yang berbeda-beda pula, tidak semua siswa SMK N 1 Payakumbuh yang lingkungan keluarganya harmonis mempunyai prestasi belajar menonjol di sekolah. Ada juga siswa yang lingkungan keluarganya tidak harmonis justru mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dibanding siswa yang mempunyai lingkungan keluarga yang harmonis.

Tabel 1. Status Orang Tua Siswa Kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 1 Payakumbuh Tahun Ajaran 2011

No	Status orang Tua	Jumlah
1.	Orang Tua Kandung	95 Orang
2.	Orang Tua Tiri/Ayah/Ibu	4 Orang
3.	Meninggal/Ayah/Ibu	6 Orang
Total		105 Orang

Sumber: Tata Usaha SMK N 1 payakumbuh Tahun Ajaran 2011

Berdasarkan Tabel di atas terlihat status orang tua siswa yang berbeda-beda, hanya sedikit siswa yang orang tuanya bercerai dan meninggal dunia. Dan pada umumnya siswa yang bersama orang tua kandung lebih banyak dibandingkan orang tua tiri dan meninggal dunia.

Selain lingkungan keluarga, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah fasilitas belajar. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:82), "Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha". Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar belajar, yang dapat berupa benda-benda maupun uang. Penyediaan fasilitas belajar tentunya sangat diperlukan dalam menunjang kelancaran kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai fasilitas belajar yang lengkap akan lebih mudah dan lebih semangat dalam belajar, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang optimal. Berbeda dengan siswa yang fasilitas belajarnya kurang, maka mereka akan mengalami kesulitan sehingga akan mengurangi semangat untuk belajar.

Tabel 2. Fasilitas-fasilitas Yang Tersedia Untuk Proses Pembelajaran di SMK N 1 Payakumbuh.

no	Jenis-jenis	Rincian Barang/Tempat	Kondisi Barang/Tempat		Jumlah Per Unit
			Baik	Kurang	
1.	Ruang Pembelajaran umum	Ruang kelas	25	-	25
		Labor bahasa	-	1	1
		Labor komputer	1	-	1
		Perpustakaan	1	-	1
2.	Ruang Praktek	R. praktek Akuntansi	1	-	1
		R. praktek Adp	1	-	1
		R. praktek Pemasaran	1	-	1
		R. praktek Grafika	1	-	1
		R. praktek Mengetik	-	1	1
3.	Sarana Penunjang	PC/ komputer	25	10	35
		Laptop	2	-	2
		Infocus	4	-	4
		OHP	-	1	1
		TV monitor	1	-	1
		Printer	3	-	3
		Scanner	-	1	1
		Hospot/Wireless	1	-	1
		Mesin tik	36	-	36
		Mesin stensil	1	-	1
Total			114	14	128

Sumber: Wakil Sarana Prasarana SMK N 1 Payakumbuh Tahun Ajaran 2011.

Pada Tabel di atas fasilitas yang tersedia di SMK N 1 Payakumbuh sudah cukup memadai. Namun masih ada ditemukan beberapa masalah seperti kondisi barang yang mengalami masalah atau perlu perbaikan contohnya komputer. Komputer sangat rentan terhadap suatu masalah. Dari informasi yang penulis temukan sekitar 10 unit komputer mengalami kerusakan dan sampai saat ini belum ada dilakukan perbaikan sehingga proses pembelajaran menjadi terhambat dan mengharuskan siswanya untuk memakai komputer satu berdua. Begitu juga dengan mesin scanner yang jumlahnya hanya 1 unit namun tidak bisa digunakan oleh sekolah karena

kondisinya kurang baik untuk digunakan, sebaiknya jumlahnya perlu ditambah lagi.

Berdasarkan penelitian mengenai lingkungan keluarga, fasilitas belajar yang penulis lakukan di SMK N 1 Payakumbuh, penulis melakukan observasi awal dengan melakukan wawancara langsung dengan wali kelas pada kelas X jurusan administrasi perkantoran. Penulis memperoleh beberapa data-data mengenai rata-rata kelas administrasi perkantoran yang diteliti didapatkan dari nilai rapor semua siswa. Dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3. Data Kriteria Ketuntasan Minimum X Jurusan Administrasi Perkantoran Semester 1 SMK N 1 Payakumbuh

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM Produktif	KKM Adaptif dan Normatif	Nilai Rata-rata Kelas
1.	X AP1	35	78	70	77,35
2.	X AP2	35	78	70	78,26
3.	X AP3	35	78	70	79,91

Sumber: Wali Kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 1 Payakumbuh Tahun Ajaran 2011

Pada Tabel di atas terlihat bahwa rata-rata kelas sudah mencapai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sesuai dengan wawancara yang penulis lakukan bahwa pada mata pelajaran adaptif yang terdiri dari mata pelajaran bahasa inggris, matematika, IPA, IPS, KKPI, kewirausahaan untuk kriteria ketuntasan minimumnya sebesar 70. Pada mata pelajaran normatif yang terdiri dari bahasa indonesia, agama, penjaskes, seni budaya dan PKN kriteria ketuntasannya sebesar 70, begitu juga dengan mata pelajaran produktif kriteria ketuntasan minimumnya sebesar 78.

Tabel 4. Nilai Rata-rata Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Semester 1 Pada Mata Pelajaran Adaptif Dan Normatif SMK N 1 Payakumbuh Tahun Ajaran 2011

NO	Kelas	Jumlah Siswa	KKM Adaptif dan Normatif	Tuntas		Tidak tuntas		Nilai Rata-rata Kelas
				Siswa	%	Siswa	%	
1	X AP1	35	70	26	74,28%	6	17,15%	77,35
2	X AP2	35	70	28	80,00%	7	20,00%	78,26
3	X AP3	35	70	31	88,57%	4	11,43%	79,91

Sumber: Wali kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 1 Payakumbuh Tahun Ajaran 2011.

Berdasarkan Tabel di atas terlihat prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran adaptif dan normatif di SMK N 1 Payakumbuh relatif sedang. Di kelas X AP1 terdapat 17,15% siswa yang tidak tuntas, sedangkan di kelas X AP2 terdapat 20,00% pada kelas X AP3 terdapat 11,43%% yang tidak tuntas. Dari ketiga kelas tersebut terlihat bahwa siswa yang tidak tuntas jumlahnya sedikit dari jumlah yang tuntas namun masih belum semua kelas yang mencapai 100% siswa yang tuntas. Jika dibandingkan dengan antar kelas, maka siswa yang tidak tuntas di kelas X AP2 lebih banyak dari pada kelas X AP1 dan kelas X AP3, sedangkan siswa yang tidak tuntas di kelas X AP1 lebih banyak dari kelas X AP3. Siswa yang belum tuntas tersebut belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yakni untuk mata pelajaran adaptif dan normatif ditetapkan 70.

Tabel 5. Nilai Rata-rata Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Semester 1 Pada Mata Pelajaran Produktif SMK N 1 Payakumbuh Tahun Ajaran 2011

NO	Kelas	Jumlah Siswa	KKM Produktif	Tuntas		Tidak tuntas		Nilai Rata-rata Kelas
				Siswa	%	Siswa	%	
1	X AP1	35	78	25	71,42%	10	28,58%	77,35
2	X AP2	35	78	27	77,14%	8	22,86%	78,26
3	X AP3	35	78	29	82,85%	6	17,15%	79,91

Sumber: Wali kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 1 Payakumbuh Tahun Ajaran 2011.

Berdasarkan Tabel di atas terlihat prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran adaptif dan normatif di SMK N 1 Payakumbuh relatif sedang. Di kelas X AP1 terdapat 28,58% siswa yang tidak tuntas, sedangkan di kelas X AP2 terdapat 22,26% pada kelas X AP3 terdapat 17,15% yang tidak tuntas. Dari ketiga kelas tersebut terlihat bahwa siswa yang tidak tuntas jumlahnya sedikit dari jumlah yang tuntas namun masih belum semua kelas yang mencapai 100% siswa yang tuntas. Jika dibandingkan dengan antar kelas, maka siswa yang tidak tuntas di kelas X AP1 lebih banyak dari pada kelas X AP2 dan kelas X AP3, sedangkan siswa yang tidak tuntas di kelas X AP2 lebih banyak dari kelas X AP3. Siswa yang belum tuntas tersebut belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yakni untuk mata pelajaran produktif ditetapkan 78.

Agar prestasi belajar dapat dicapai dengan optimal, maka siswa harus belajar dengan sungguh-sungguh. Fasilitas yang diperlukan pun juga lebih banyak, baik fasilitas di sekolah maupun fasilitas belajar di rumah. Fasilitas di sekolah misalnya laboratorium komputer, perpustakaan, kantin dan lain-lain,

sedangkan fasilitas belajar di rumah dapat berupa buku, alat tulis menulis, waktu dan ruang serta komputer itu sendiri. Apabila fasilitas memadai akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk belajar di rumah, maka dibutuhkan suasana lingkungan keluarga yang baik agar tercipta kondisi yang mendukung untuk belajar, Oleh karena itu siswa harus mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar. Begitu juga lingkungan keluarga yang baik akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Belajar akan lebih semangat jika didukung lingkungan keluarga yang kondusif serta fasilitas belajar yang memadai baik yang ada di sekolah maupun yang dimiliki siswa sendiri di rumah.

Dari Pegalaman praktek lapangan penulis, terlihat masih banyak ditemukan siswa yang bermasalah dalam keluarganya mereka kurang mendapatkan perhatian dari orang tua yang sering sibuk dan terpisah dari orang tua serta konflik diantara orang tua sehingga berakibat tidak baik terhadap prestasi anak di sekolah. Disamping lingkungan keluarga, fasilitas belajar di rumah siswa terkadang masih kurang memadai karena tidak semua siswa mampu memilikinya sesuai kemampuan perekonomian orang tua mereka. Begitu juga dengan fasilitas yang ada sekolah sudah cukup memadai namun masih ada beberapa yang belum diperbaiki sehingga kadang menghambat proses pembelajaran seperti halnya komputer yang sering mengalami kerusakan pada saat kegiatan pembelajaran, infocus yang jumlahnya terbatas.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga dan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang erat dengan prestasi belajar siswa. Lingkungan yang kondusif untuk belajar serta fasilitas belajar yang memadai, maka siswa akan merasa nyaman dan betah untuk belajar, sehingga pada akhirnya akan meraih prestasi belajar yang tinggi. Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Di SMK N 1 Payakumbuh “.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang kurang mendapatkan perhatian orang tua di lingkungan keluarganya sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.
2. Masih belum memadainya fasilitas yang ada di sekolah sehingga menghambat proses pembelajaran maka perlu adanya perbaikan dari pihak sekolah.
3. Banyak siswa yang memiliki fasilitas yang kurang memadai di rumah dikarenakan tingkat pendapatan orang tua yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan perekonomian keluarganya.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang diteliti dan mengingat akan segala keterbatasan yang ada maka penulis mengambil pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X adminstasi Perkantoran di SMK N 1 Payakumbuh.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka penulis merumuskan sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Di SMK N 1 Payakumbuh?
2. Apakah fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X administrasi perkantoran di SMK N 1 Payakumbuh?
3. Apakah antara lingkungan keluarga dan fasilitas belajar secara bersama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X administrasi perkantoran di SMK N 1 Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X administrasi perkantoran di SMK N 1 Payakumbuh

2. Untuk mengetahui Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada administrasi perkantoran di SMK N 1 Payakumbuh
3. Untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Payakumbuh

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan mempunyai manfaat, yaitu:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar serta mampu menyediakan fasilitas belajar yang baik, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang baik.

b. Bagi Anggota Keluarga

Anggota keluarga diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman untuk belajar serta dapat menyediakan fasilitas belajar yang cukup bagi anggota keluarga yang belajar, sehingga diperoleh prestasi belajar yang baik.

c. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu menggunakan fasilitas belajar yang telah ada dengan sebaik-baiknya, serta mampu belajar dengan kondisi lingkungan yang bagaimanapun agar dapat memperoleh prestasi belajar yang baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan dalam penelitian bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X administrasi perkantoran di SMK N 1 Payakumbuh. Hal ini terlihat dari $t_{hitung} = 11,107 > t_{tabel} = 1,675$. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin positif lingkungan keluarga maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga akan semakin tinggi. Walaupun begitu dalam lingkungan keluarga perhatian dan pengawasan dari orang tua sebaiknya didapat oleh anak sehingga dengan adanya dukungan dari orang tua akan meningkatkan semangat belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik.
2. Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X administrasi perkantoran di SMK N 1 Payakumbuh, hal ini terlihat dari $t_{hitung} = 5,018 > t_{tabel} = 1,675$. Maka disimpulkan bahwa semakin tinggi dan memadai fasilitas belajar maka prestasi belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi. Walaupun begitu ketersediaan fasilitas belajar di sekolah maupun fasilitas belajar di rumah perlu di lengkapi agar dapat memperlancar proses belajar siswa.
3. Lingkungan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X administrasi perkantoran di SMK N 1

Payakumbuh, hal ini terlihat dari $F_{hitung} = 160,737 > F_{tabel} = 3,187$. maka dapat disimpulkan bahwa semakin positif lingkungan keluarga dan fasilitas belajar maka prestasi belajar yang diperoleh siswa semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

- a) Orang tua diharapkan dapat memberikan dorongan belajar untuk anaknya dan orang tua juga harus sering menanyakan perkembangan anaknya dalam belajar di sekolah misalnya ketika anak pulang sekolah atau anak sedang ada di rumah hendaknya orang tua menanyakan bagaimana perkembangan anak belajar di sekolah terutama tentang mata pelajaran yang dipelajarinya sekaligus memberika dorongan kepada anak untuk belajar.
- b) Orang tua juga perlu memberikan kesempatan kepada anak dalam mengemukakan pendapat dalam mengambil keputusan misalnya ketika anak memiliki suatu keinginan yang terkait dengan sekolahnya, orang tua harus bisa menghargai keputusan anak dan selama hal itu baik untuk dilakukan oleh anak.
- c) Orang tua juga perlu memperhatikan lingkungan sekitar tempat tinggalnya, jika lingkungan sekitar tempat tinggal sering bising dan

ribut agar anak tidak terganggu belajar di rumah maka sebaiknya orang tua menyediakan ruangan khusus untuk tempat anak belajar yang letaknya jauh dari tempat yang bising dan ribut. Agar anak bisa lebih konsentrasi dalam belajar.

2. Bagi pihak sekolah

- a) Bagi pihak sekolah agar fasilitas seperti gedung kesenian agar bisa digunakan oleh siswa terutama ketika siswa akan belajar kesenian maka perlu adanya perbaikan. Sehingga siswa merasa nyaman belajar di sana.
- b) Pihak sekolah juga perlu mengurangi kebisingan dan keramaian di sekolah yaitu dengan memberikan penegasan terutama untuk masyarakat yang tinggal di sekitar sekolah. Karena tidak hanya fasilitas saja yang perlu diperhatikan, kondisi di sekolah itu juga sangat perlu diperhatikan oleh pihak sekolah demi kelancaran proses pembelajaran di sekolah.

3. Bagi Siswa

Siswa dapat memanfaatkan dan menjaga fasilitas yang tersedia dengan baik, baik itu di sekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Indrakusuma. 1993. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Usaha Nasional: Surabaya.(online)
- Alwi, Hasan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka:Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.
- _____.2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- _____. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Fitriany, Santi. 2010. *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Semester 1 Tahun Ajaran 2009/2010 SMA N Se-Kota Padang Panjang* (skripsi). FE UNP: Padang.
- Gie, The liang. 2002. *Cara Belajar Yang Efisien*. Liberty: Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- _____. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hasan, Igbal. 2008. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Idris. 2010. *Aplikasi Model Analisis dan Kuantitatif dengan Program SPSS (Edisi Revisi III)*. Fakultas Ekonomi UNP: Padang.
- Nurul. 2011. *Pengaruh Fasilitas Belajar Di Rumah Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. FE UNY: Yogyakarta.(online)
- Permendiknas. 2008. UU No. 40 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 1-36 Tentang Standar Sarana Prasarana. UU 45 RI: Jakarta.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. MediaKom: Yogyakarta.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi pendidikan*. Remaja Rosdakarya: Bandung.